

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Pers.
- Adi,Widayat. P. Kepemimpinan Profetik: Rekonstruksi Model Kepemimpinan Berkarakter Keindonesiaan. *AKADEMIKA*. 19. No. 1 (2014): 18-34.
- Anggito, Algito. dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anwar, Ahmad. Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan Di Perpustakaan. *Jurnal Pustakaloka*. 9. No. 1 (2017): 70-81.
- Ayu, Fatimah. Rosyada. Farid Setiawan, dan Muhammad Afif Nur Tajuddin. Kepemimpinan Profetik Dalam Manajemen Pendidikan Bagi Pemimpin Masa Depan. *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*. 2. No. 6 (2022): 447-454.
- Baharuddin, dan Umiarso. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Budiharto, S. dan Fathul Himam. Konstruk teoritis dan pengukuran kepemimpinan profetik. *Jurnal Psikologi*. 33. No. 2 (2006): 133-145.
- Fadhli, Muhammad. Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*. 10. No. 2 (2018): 117-127.
- Fauzi, Imron. (2014). *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Goelman, Daniel. (2000) *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Diterjemahkan Oleh Alex Tri Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haikal, Fikri. dkk. Konsep Kepemimpinan Islam Perspektif Kuntowijoyo Dengan Pendekatan Profetik. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*. 2. No. 1 (2022): 72-82.

- Hasanah, Wirdatul. dan Syamsul Falah. Penerapan Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Oleh Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*. 1. No. 1 (2023): 43-49.
- Ibnu, Sholeh. M. Ahmad Tanzeh, dan Imam Fuandi. Kepemimpinan Profetik: Studi Proses Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. 1. No. 1 (2023): 27-44.
- Indah, Pratiwi. N. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 1. No. 2 (2017): 212.
- Kuntowijoyo. (1997). *Menuju Ilmu Sosial Profetik*. Bandung: Republika.
- Kusuma, Dewi. I. dkk. Implementasi Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja Di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 12. No. 1 (2019): 47-76.
- Lamberi, Busro. dan Soekarto Indra Fachrudi. (1993). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Listyo, Prabowo. S. (2008). *Manajemen Pembangunan Mutu Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Malang Press.
- Maktumah, Luluk. dan Minhadji. Prophetic Leadership Dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 4. No. 2 (2020): 133-147.
- Marno. dan Triyo Supriyanto (2008). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mubarok, Ramdanil. Kepemimpinan dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal. *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*. 5. No. 2 (2022): 79-90.
- Ma'mur, Amani. J. (2019). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional: Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN).

- Muri, Yusuf. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nur, Nasution. W. Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*. 22. No. 1 (2015): 66-86.
- Purianingsih Sri. Kepemimpinan Profetik Dalam Pendidikan Islam Dalam QS Al An'am: 165. *Al Mafazi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1. No. 1 (2023): 41-52.
- Rosita, Dewi. E. dkk. Konsep Kepemimpinan Profetik. *Al-Muhaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*. 5. No. 1 (2020) 147-159
- Susanti, Lilya. Metode penelitian. *Jurnal Business Management Journal*, 1. No. 3 (2017): 1–40.
- Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Trixie, Shamin. A. Manajemen Kepemimpinan di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Manado, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1. No. 1 (2022): 38-56.
- Tahir, Haning. M. (2020). *Public Trust Dalam Pelayanan Organisasi Publik: Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Makassar: UPT Unshas Press.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Yulk, Gerry. (2015). *Kepemimpinan Dalam Organisasi, Edisi Ketujuh*, Terj. Ati Cahyani, *Leadership in Organisations, Sevent Edition*. Jakarta: Indeks.
- Umiarso. (2018). *Manajemen Profetik*. Jakarta: Amzah
- Yusuf, Aminuddin. M. Model Kepemimpinan Profetik Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Mamba'us Sholihin 8 Katerban Senori Tuban. *Al-Kamal: Jurnal Kajian Islam*. 1. No. 2 (2021): 145-166.
- Zihni, Rahman. L. dan Ali Hamdi. Analisis Kepemimpinan Profetik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Mi Miftahul Ulum Anggana. *Jurnal Kependidikan Islam*. 11. No. 1 (2021): 84-95.
- Zein, Achyar. (2008). *Prophetic Leadership Kepemimpinan Para Nabi*. Bandung: Madani Prima.

<https://fh.unpatti.ac.id/implementasi-kepemimpinankenabian-dalam-praktek-kepemimpinan-nasional-mampu-mewujudkan-terciptanya-ketahanan-pangan-nasional/> Diakses Pada Tanggal 29 November 2023 Jam 15:39 WIT.

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5715948/korupsi-hibah-ponpes-banten-duit-rp-70-miliar-jadi-bancakan> di akses pada tanggal 1 maret 2024

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



Gambar 1: Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak



Gambar 2: Kegiatan ceramah oleh Pemimpin Pondok Pesantren



Gambar 3: Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak





Gambar 4: Wawancara Pemimpin Pondok Pesantren Ustad Abdurrahman Tuanaya, Lc.



Gambar 5: Wawancara Wakil Pondok Pesantren Ustadzah Sumila Dewy Sukma Pelulessy, S.Ag.



Gambar 6: Wawancara Sekretaris Pondok Pesantren Ustadzah Nurfika Waty Pelulessy, S.Pd.



Gambar 7: Wawancara Ustadzah Pondok Pesantren Putri Aprilia Pellu, S.Pd..



Gambar 8: Wawancara Ustadzah Pondok Pesantren, Ramija Ishak, S.Pd.



Gambar 9: Wawancara Santriwati Pondok Pesantren, Fatimah Ibrahim.



Gambar 10: Wawancara Santriwati Pondok Pesantren, Aisyah Ridwan



Gambar 11: Wawancara Santriwati Pondok Pesantren, Windi Mustafa.



Gambar 12: Kegiatan ceramah di Kemenag Provinsi Maluku

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan Untuk Pemimpin Pondok Pesantren

1. Apa yang bapak pahami tentang kepemimpinan kenabian?
2. Bagaimana bapak memahami dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
3. Bagaimana bapak menjalankan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
4. Bagaimana bapak menjalankan nilai-nilai keadilan di pesantren ini?
5. Bagaimana bapak menilai keberhasilan implementasi nilai keadilan di pesantren?
6. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan nilai keadilan di pesantren dan bagaimana bapak mengatasinya?
7. Bagaimana bapak menjalankan nilai empati di pondok pesantren?
8. Bagaimana bapak menjalankan transparansi dalam pengelolaan pesantren ini?
9. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan transparansi di pesantren dan bagaimana bapak mengatasinya?
10. Bagaimana bapak menjalankan nilai kejujuran di pesantren ini?
11. Apakah ada metode khusus yang bapak gunakan untuk mengajarkan kejujuran kepada para santriwati?
12. Bagaimana bapak mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian kepada santri agar santri memiliki jiwa kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW?
13. Apakah para ustazah selalu dilibatkan dalam penerapan konsep kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana bapak melibatkan mereka?
14. Bagaimana pondok pesantren menjalankan kepemimpinan kenabian kepada santri?
15. Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (kejujuran) agar menjadi contoh teladan bagi santri sehingga menjadikan santri pribadi yang lebih baik?

16. Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (kepercayaan) kepada para komunitas pesantren dalam hal ini, ustad/ustazah dan santri?
17. Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (penyampaian) dalam hal ini menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
18. Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (kecerdasan)? Terutama dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan di pesantren?

PEDOMAN WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan Untuk Wakil Pondok Pesantren

1. Bagaimana konsep kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama dalam kegiatan sehari-hari pesantren?
2. Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
3. Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana beliau melibatkan mereka?
4. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukkan contoh yang baik dalam hal ini jujur pada pesantren ini?
5. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering membangun dan menunjukan rasa kepercayaan kepada para komunitas pesantren ini?
6. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
7. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan)? Apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemandirian pesantren dan santri?
8. Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan Untuk Sekretaris pondok Pesantren

1. Bagaimana kepemimpinan kenabian dijalankan di pesantren ini terutama dalam kegiatan sehari-hari pesantren?
2. Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
3. Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren? bagaimana beliau melibatkan mereka dalam hal tersebut?
4. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukan sifat jujur pada pesantren ini?
5. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering membangun dan menunjukan rasa kepercayaan kepada para komunitas pesantren ini?
6. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
7. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan), apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemandirian pesantren dan santri?
8. Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan Untuk Ustazah Pondok Pesantren

1. Bagaimana kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama dalam kegiatan sehari-hari pesantren?
2. Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
3. Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren? bagaimana keterlibatan ustazah dalam hal tersebut?
4. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukan sifat jujur pada pesantren ini?
5. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering membangun dan menunjukan rasa kepercayaan kepada para komunitas pesantren ini?
6. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
7. Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan), apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemandirian pesantren dan santri?
8. Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan Untuk Santriwati Pondok Pesantren

1. Bagaimana anda melihat sifat *shidiq* (kejujuran) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
2. Bagaimana sifat *shidiq* (kejujuran) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
3. Bagaimana anda melihat sifat *amanah* (kepercayaan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
4. Bagaimana implementasi sifat *amanah* (kepercayaan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai di pesantren?
5. Bagaimana anda melihat sifat *tabligh* (penyampaian) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
6. Bagaimana implementasi sifat *tabligh* (penyampaian) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai di pesantren?
7. Bagaimana anda melihat sifat *fathonah* (kecerdasan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
8. Bagaimana implementasi sifat *fathonah* (kecerdasan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai di pesantren?

LAMPIRAN 3

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PEMIMPIN PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Nama Narasumber : Ustad Abdurrahman Tuanaya, Lc.

Jabatan : Pemimpin Pesantren Al-Anshar Pinang Putih puncak

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu : 10:00 WIT- Selesai

-
-
1. Peneliti : Apa yang bapak pahami tentang kepemimpinan kenabian?
Narasumber : Menurut saya kepemimpinan kenabian ialah kepemimpinan yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan spritual yang diinspirasi oleh para nabi contohnya Rasulullah SAW, ini mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, kecerdasan, adil, amanah dan lain-lain.
 2. Peneliti : Bagaimana bapak memahami dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini, terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
Narasumber : Di pondok pesantren ini, kami mengutamakan teladan sebagai prinsip utama, saya selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi para santri dalam menjalankan ajaran agama dan etika Islam. Selain itu kami juga aktif dalam pembinaan karater para santri dengan memberikan pengajaran, keadilan, kebaikan, kejujuran dan lain-lain berdasarkan ajaran Nabi
 3. Peneliti : Bagaimana bapak menjalankan nilai-nilai Islam kepada santri dan menerapkan kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
Narasumber : Di pondok pesantren ini, kami mengutamakan nilai-nilai Islam sebagai prinsip utama, saya selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi para santri dalam menjalankan ajaran agama dan etika Islam. Saya selalu berusaha menjalankan nilai-nilai tersebut dengan mempraktikkan setiap nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan empati serta teladan. Terkait dengan nilai keadilan yaitu kami menerapkan kebaikan dan keadilan bagi seluruh komunitas pesantren dan dapat mengambil keputusan yang adil dan memperhatikan kepentingan bersama. Kedua terkait dengan nilai kejujuran yaitu kami menerapkan sikap jujur terhadap para santri guna meningkatkan sikap kejujuran mereka. Ketiga nilai teladan yaitu kami

menerapkan nilai ini kepada para santri agar mereka dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keempat empati yaitu guna para santri dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Peneliti : Bagaimana bapak menjalankan nilai keadilan di pondok pesantren?
Narasumber : Keadilan merupakan nilai fundamental dalam Islam yang harus diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan pesantren. ada beberapa nilai keadilan yang kami jalankan salah satunya dengan pembagian tugas dan tanggung jawab. Para santriwati dan staf diberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka. Kami memastikan tidak ada diskriminasi dalam pembagian tugas ini baik berdasarkan usia dan latar belakang.
5. Peneliti : Bagaimana bapak menilai keberhasilan implementasi nilai keadilan di pesantren?
Narasumber : Kami menilai keberhasilan implementasi keadilan ini melalui beberapa aspek salah satunya dengan mengukur kepuasan santri dan staf melalui survei dan dialog rutin, kami mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil di pesantren.
6. Peneliti : Apa tantangan terbesar dalam menerapkan nilai keadilan di pesantren dan bagaimana bapak mengatasinya?
Narasumber : Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa setiap keputusan yang di ambil benar-benar mencerminkan keadilan dan tidak dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Dan untuk mengatasinya kami membangun sistem transparansi dan lain-lain, artinya setiap keputusan yang dan kebijakan didokumentasikan dengan jelas dan diumumkan kepada seluruh santriwati dan staf.
7. Peneliti : Bagaimana bapak menjalankan nilai empati di pondok pesantren?
Narasumber : Di pondok pesantren kami sangat menekankan nilai empati sebagai bagian penting dalam pendidikan di pesantren. Kami menjalankan nilai empati melalui pendekatan personal yaitu kami selalu berusaha untuk mendekati santri, kami mengenal nama mereka, memahami latar belakang mereka dan berusaha mengetahui masalah yang mereka hadapi.
8. Peneliti : Bagaimana bapak menjalankan transparansi dalam pengelolaan pesantren ini?
Narasumber : Saya percaya bahwa transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan mendukung pertumbuhan pesantren secara berkelanjutan. Ada beberapa transparansi yang kami terapkan salah satunya dengan transparansi

keuangan dan administratif. Artinya kami memiliki kebijakan untuk menyusun laporan keuangan secara berkala dan menyediakan akses kepada semua pihak pesantren untuk memeriksanya. Laporan ini semua pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan biaya operasional dan lain-lain. Selain itu setiap kebijakan penting dan perubahan dalam struktur administratif kami umumkan kepada semua pihak pesantren termasuk santriwati melalui pertemuan rutin.

9. Peneliti : Apa tantangan terbesar dalam menerapkan transparansi di pesantren dan bagaimana mengatasinya?
Narasumber : Tantangan utama adalah memastikan bahwa setiap informasi yang kami sampaikan benar-benar jelas dan dapat di akses oleh pihak pesantren. dan untuk mengatasi hal ini kami telah meningkatkan komunikasi terhadap semua pihak terkait melalui pertemuan rutin dan sesi tanya jawab.
10. Peneliti : Bagaimana bapak menjalankan nilai kejujuran dalam keseharian di pesantren?
Narasumber : Kami menjalankan nilai kejujuran melalui contoh langsung dan praktik sehari-hari, misalnya setiap bulan kami mengadakan rapat terbuka untuk membahas keuangan pesantren. semua santriwati dapat melihat laporan keuangan pesantren sehingga mereka tau tidak ada yang disembunyikan. Transparansi ini mengajarkan bahwa kejujuran harus diterapkan dalam segala hal termasuk dalam pengelolaan pesantren.
11. Peneliti : Apakah ada metode khusus yang bapak gunakan untuk mengajarkan kejujuran kepada santriwati?
Narasumber : Salah satu metode yang kami gunakan adalah melalui cerita dan kisah-kisah teladan dari al-qur'an dan hadits.
12. Peneliti : Bagaimana bapak mengembangkan nilai – nilai dan prinsip kepemimpinan kenabian kepada santri agar para santri memiliki jiwa kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW?
Narasumber : Yaitu saya selalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan keagamaan, kami selalu aktif dalam mengembangkan kepemimpinan kenabian kepada para santri dengan menyuruh perkara yang baik, mengajari, mendidik dan membimbing para santri disini agar menjadi pribadi yang lebih baik
13. Peneliti : Apakah para ustad/ustazah selalu dilibatkan dalam menjalankan konsep kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana bapak melibatkan mereka?
Narasumber : Keterlibatan ustad/ustazah dalam menjalankan peran kepemimpinan kenabian sangatlah penting karena mereka

kan adalah bagian dari komunitas pesantren. biasanya mereka terlibat pada kegiatan pembelajaran atau kegiatan kegamaan dipesantren dan lain-lain. jadi para ustad/ustazah memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama dan moral kepada santri sehingga para santri kan mereka dapat menerapkan pendidikan agama yang telah mereka dapat kedalam diri mereka

14. Peneliti : Bagaimana pondok pesantren menjalankan kepemimpinan kenabian kepada para santri?

Narasumber : Pondok pesantren secara perlahan telah menjalankan kepemimpinan kenabian kepada para santri melalui pendidikan dan pembinaan, memberikan contoh teladan, dan mengadakan kegiatan kegamaan yaitu pondok pesantren memberikan penekanan besar pada pendidikan agama dan akhlak kepada para santri dan memastikan bahwa nilai-nilai kepemimpinan kenabian seperti kejujuran, keadilan, dan belas kasih diajarkan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari

15. Peneliti : Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (kejujuran) agar menjadi contoh teladan bagi santri sehingga menjadikan santri pribadi yang lebih baik?

Narasumber : Bagi saya menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang dibilang gampang, karena menjadi seorang pemimpin membutuhkan yang namanya strategi terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan terhadap seluruh warga pesantren. oleh sebab itu bagi saya kejujuran merupakan modal utama. Maka dari itu saya selalu bersikap jujur, terbuka dan transparan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan pesantren. selain itu kejujuran saya selalu tanamkan dimulai kediri sendiri baru kemudian kewarga pesantren karena kita tidak dapat memerintahkan yang demikian kepada orang lain kalau diri kita sendiri masih belum mampu untuk melakukannya. Kita juga sudah memiliki modal kejujuran seperti selalu transparansi keuangan kepada warga pesantren dan selalu transparansi terhadap semua hal yang berkaitan dengan pondok pesantren. sebab bagi saya sangat penting menerapkan sifat kejujuran karena dapat mempengaruhi orang lain dan juga dapat menjadi contoh yang baik bagi para santri, apalagi kita sebagai seorang pemimpin udah pasti menjadi panutan bagi semua orang yg kita pimpin makanya kita harus selalu bersikap jujur terhadap sesama manusia.

16. Peneliti : Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam

- hal Amanah (Kepercayaan) kepada para komunitas pesantren dalam ini ustad/ustazah dan santri?
- Narasumber : Saya selalu menetapkan sifat *amanah* dengan memberikan teladan baik dalam menjalankan tanggung jawab sebagai mana mestinya, transparan dalam segala keputusan dan tindakan, menghormati kepercayaan yang diberikan serta mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Contohnya selalu transparan dalam mengelola keuangan pesantren, mengkomunikasikan keputusan dan kebijakan dengan jelas kepada semua pihak terkait, serta mengutamakan kepentingan pendidikan dan kesejahteraan santri.
17. Peneliti : Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal Tabligh (Penyampaian) dalam hal ini menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
- Narasumber : Sebagai pimpinan pondok pesantren ini, saya selalu berupaya menjadi teladan bagi para santri dalam menjalankan ajaran Islam. Saya mengedepankan sikap jujur dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan para santri dan masyarakat sekitar. Selain itu saya aktif dalam kegiatan dakwah dan pengajaran agama Islam seperti memberikan ceramah kepada santri dan kegiatan sosial lainnya
18. Peneliti : Bagaimana bapak menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (kecerdasan), terutama dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan dipesantren?
- Narasumber : Sebagai pimpinan pondok pesantren, kami senantiasa berusaha mengambil keputusan yang bijak untuk kepentingan jangka panjang pesantren. kami melakukan analisis terhadap berbagai masalah yang dihadapi pesantren baik dari segi pendidikan, keuangan maupun administrasi serta mempertimbangkan dampak dan konsekuensi dari setiap keputusan yang di ambil serta melakukan evaluasi terhadap implementasi keputusan yang telah diambil dan siap untuk dikoreksi jika diperlukan. Selain itu kami juga berupaya membangun hubungan yang baik dengan *stakeholder* internal dan eksternal pesantren

TRANSKIP HASIL WAWANCARA WAKIL PONDOK PESANTREN AL- ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Nama Narasumber : Sumila Dewi Sukma Palulessy, S.Ag.
Jabatan : Wakil Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024
Waktu : 14:00 WIT - Selesai

1. Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
Narasumber : Sebagai orang yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan pesantren dan santri, kami selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik dengan menerapkan atau mengajarkan nilai-nilai kebaikan, keadilan dan kasih sayang kepada para santri. Kami berusaha untuk menjadi teladan dalam kehidupan agama dan membimbing santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Selain itu kami juga selalu berusaha untuk mendengarkan dan merespon kebutuhan serta masalah santri sehingga kita bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
2. Peneliti : Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
Narasumber : Kami menjalankan nilai-nilai kepemimpinan kenabian melalui beberapa aspek seperti pendidikan karakter dan moral, kegiatan ibadah dan amalan harian dan lain-lain.
3. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana beliau melibatkan mereka?
Narasumber : Ya, pemimpin pondok pesantren sering melibatkan ustazah dalam menjalankan kepemimpinan kenabian pada para santri, bahkan saya juga ikut terlibat dalam hal itu. Karena bagi saya itu sangat penting untuk diterapkan pada para santri disini.
4. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukkan contoh yang baik dalam hal ini jujur pada pesantren ini?
Narasumber : Ya, bagi saya beliau termasuk orang yang jujur baik dalam hal perkataan dan perbuatan beliau pada pesantren ini.

- Beliau juga sering mengajarkan betapa pentingnya menanamkan sifat jujur ke diri sendiri dan biasanya beliau samapaikan itu disaat pembalajaran atau ceramah.
5. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering menunjukkan dan membangun rasa kepercayaan pada komunitas pesantren ini?
- Narasumber : Dalam menjalankan sifat *amanah*, bagi saya beliau sudah melakukan itu. Beliau sudah menunjukkan kesungguhan dalam menjalankan tanggung jawabnya, karena setiap kali ada intruksi atau informasi dari atasan beliau segera bertindak untuk menyelesaikannya. Jelas bahwa beliau telah mengedepankan prinsip *amanah* dalam tindakannya
6. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
- Narasumber : Kalau untuk sifat *tabligh* sejauh ini yang saya lihat beliau sudah menerapkan itu, seperti beliau sering mengajarkan agama Islam kepada santri dan juga beliau mengisi acara-acara kegamaan lainnya seperti ceramah dan lain-lain.
7. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan)? Apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemajuan pesantren dan santri?
- Narasumber : Selama ini beliau sudah menjalankan sifat *fathonah* di pondok pesantren, bagi beliau menjalankan sifat *Fathonah* di pondok pesantren adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas
8. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?
- Narasumber : Sebagai wakil ketua, saya selalu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan di pesantren. saya sangat menghargai peran pimpinan utama dalam menjalankan sifat *Fathonah* di pesantren ini. Beliau adalah teladan bagi kita semua dalam berperilaku dan berpikir sesuai dengan ajaran Islam serta menjadi pengambil keputusan yang bijak untuk kemajuan pesantren. Sebagai wakil ketua, saya berusaha mendukung dan melengkapi visi dan misi yang telah di tetapkan oleh pimpinan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SEKRETARIS PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Nama Narasumber : Nurfika Waty Palupesty, S.Pd.
Jabatan : Sekretaris Podok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 11:00 WIT - Selesai

1. Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
Narasumber : kalau berbicara terkait kepemimpinan kenabian di pesantren, kami menjalankan nilai-nilai itu dengan cara pembiasaan ibadah rutin seperti sholat berjamaah, dzikir, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Peneliti : Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
Narasumber : Biasanya nilai-nilai itu kami jalankan dengan memberikan pendidikan karakter seperti mengajarkan pentingnya kejujuran, keadilan dan lain sebagainya.
3. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustad/ustazah dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana beliau melibatkan mereka dalam hal tersebut?
Narasumber : Ya, beliau sering kali melibatkan ustazah dalam menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukkan sifat jujur pada pesantren ini?
Narasumber : saya tidak dapat memastikan untuk mengetahui sejauh mana kejujuran seseorang, karena memang kejujuran adalah sesuatu yang hanya bisa dinilai oleh individu itu sendiri. Namun, dari apa yang saya ketahui tentang pimpinan pondok pesantren ini, beliau telah menunjukkan komitmen untuk menerapkan prinsip kejujuran
5. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering menunjukkan dan membangun rasa kepercayaan pada komunitas pesantren ini?

- Narasumber : Beliau telah melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang ditugaskan. Sebagai kepala pondok pesantren beliau telah berhasil memotivasi dan memberi inspirasi kepada kami dan juga para santri
6. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
- Narasumber : Selama kepemimpinannya beliau, saya melihat beliau selalu aktif disetiap kegiatan pembelajaran seperti memberikan nasehat atau bimbingan kepada para santri. Selain itu beliau juga aktif pada kegiatan keagamaan seperti ceramah, sholat berjamaah dengan para santri, kajian hadits dan lain-lain.
7. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan)? Apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemajuan pesantren dan santri?
- Narasumber : saya melihat bahwa pimpinan pondok pesantren telah menjalankan sifat *fathonah* di lingkungan pesantren ini, beliau adalah teladan yang menginspirasi bagi kami dan para santri dalam menjalankan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.
8. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?
- Narasumber : Ya, saya juga selalu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan disetiap masalah baik masalah administrasi dan lain-lain.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA USTAZAH PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Nama Narasumber : Putri Aprilia Pellu, S.Pd.
Jabatan : Ustazah Podok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 10:00 WIT - Selesai

1. Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
Narasumber : Biasanya kami menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren dengan cara mengintergrasikan nilai-nilai Islam seperti mengajak santri untuk sholat berjamaah, dzikir, dan lainnya.
2. Peneliti : Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
Narasumber : Kami menerapkan dan menjalankan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang di jalankan di pesantren.
3. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana keterlibatan ustazah dalam hal tersebut?
Narasumber : Ya, beliau sering melibatkan kami dalam hal tersebut, seperti mengarahkan kami untuk selalu memeberikan contoh yang baik kepada santri.
4. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukkan sifat jujur pada pesantren ini?
Narasumber : Pemimpin pondok pesantren disini itu kalau dalam hal kejujuran beliau memang selalu transparansi keuangan kepada kami terutama terkait anggaran untuk pembangunan pondok pesantren dan beliau sampaikan itu pada saat rapat
5. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering menunjukkan dan membangun rasa kepercayaan pada komunitas pesantren ini?

- Narasumber : Pemimpin pondok pesantren sudah menerapkan sifat amanah, beliau selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang di embannya. Selain itu beliau selalu terbuka dan transparansi terhadap keuangan dalam pengelolaan pesantren kepada kami melalui rapat tertentu
6. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
- Narasumber : Ya, beliau sering menyampaikan ajaran Islam pada santri, biasanya beliau lakukan itu pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang di adakan di pesantren seperti ceramah dan kegiatan –kegiatan lainnya.
7. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan)? Apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemajuan pesantren dan santri?
- Narasumber : saya melihat bahwa pimpinan pondok pesantren telah menjalankan sifat *fathonah* di lingkungan pesantren ini, beliau menjalankan dan menerapkan itu melalui pengambilan keputusan pada sesuatu yang berkaitan dengan pesantren.
8. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?
- Narasumber : Ya, beliau sering melibatkan kami dalam hal tersebut, biasanya beliau melibatkan kami dengan mengajak kami secara langsung untuk ikut andil dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kemajuan pesantren.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA USTAZAH PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Nama Narasumber : Ramija Ishak, S.Pd.
Jabatan : Ustazah Podok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak
Hari/Tanggal : Kamis, 01 April 2024
Waktu : 09:00 WIT - Selesai

1. Peneliti : Bagaimana kepemimpinan kenabian yang dijalankan di pesantren ini terutama kegiatan sehari-hari pesantren?
Narasumber : Biasanya kami menjalankan hal tersebut melalui proses pembelajaran atau kegiatan keagamaan. Contohnya dzikir, ceramah, dan mengajak santri untuk sholat berjamaah dan lain-lain.
2. Peneliti : Bagaimana pondok pesantren menjalankan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kenabian dalam kegiatan di pesantren ini?
Narasumber : Kami menerapkan dan menjalankan itu melalui pembinaan karakter, kegiatan ibadah dan amalan harian seperti dzikir, puasa dan lain sebagainya dan dilaksanakan secara rutin dan disiplin.
3. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren selalu melibatkan ustazah dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian di pesantren ini? Bagaimana keterlibatan ustazah dalam hal tersebut?
Narasumber : Ya, kami memang selalu terlibat dalam menjalankan dan menerapkan kepemimpinan kenabian pada para santri, karena menurut kami itu sangat penting dalam membina santri untuk menjadi pribadi yang baik. Hal itu kami lakukan pada saat pembelajaran atau kegiatan-kegiatan lainnya
4. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Shidiq* (Kejujuran)? Apakah beliau sering menunjukkan sifat jujur pada pesantren ini?
Narasumber : Ya, beliau memang selalu transparansi keuangan kepada kami, beliau juga memiliki peran penting bagi pondok pesantren, selalu memberikan contoh yang baik kepada para santri terutama terkait dengan kejujuran. Beliau sering menyampaikan betapa pentingnya menanamkan sifat jujur kepada seluruh warga pesantren

5. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Amanah* (Kepercayaan)? Apakah beliau sering menunjukkan dan membangun rasa kepercayaan pada komunitas pesantren ini?
Narasumber : Pemimpin pondok pesantren menjalankan sifat amanah dengan memberikan teladan dan contoh yang baik pada kami dan santri, serta transparansi terkait keuangan pesantren.
6. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Tabligh* (Penyampaian)? Apakah beliau sering menyampaikan ajaran Islam kepada para santri?
Narasumber : Ya, beliau memang sering mengisi kegiatan dakwah dan pengajaran agama Islam di pesantren seperti ceramah dan lain-lain. Beliau juga sering memotivasi para pengajar dan juga santri untuk aktif dalam kegiatan dakwah dan pengajaran
7. Peneliti : Bagaimana pemimpin pondok pesantren menerapkan dan menjalankan kepemimpinan kenabian di pesantren ini terutama dalam hal *Fathonah* (Kecerdasan)? Apakah beliau sering mengambil keputusan yang bijak untuk kemajuan pesantren dan santri?
Narasumber : Biasanya beliau menjalankan itu melalui proses pengambilan keputusan yang dilakukan bersama untuk kemajuan pesantren. dan menurut saya beliau termasuk orang yang bijak dalam mengambil keputusan seperti ketika ada masalah-masalah antara santri dan lain-lain.
8. Peneliti : Apakah pemimpin pondok pesantren melibatkan ustazah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan pesantren dan santri? Bagaimana beliau melibatkan ustazah dalam hal tersebut?
Narasumber : Ya, beliau selalu melibatkan kami dalam menyelesaikan masalah dan proses pengambilan keputusan. Hal itu dilakukan agar tidak ada kekeliruan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber : Aisyah Ridwan
Jabatan : Santriwati
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024
Waktu : 11:55 WIT-Selesai

1. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *shidiq* (kejujuran) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : Kyai adalah sosok yang baik, jujur, dan transparan beliau mengajarkan kepada kami pentingnya berbicara yang jujur dan tidak menyembunyikan kebenaran. Beliau selalu jujur dalam berbagai hal baik itu terkait dengan kegiatan pesantren, pengelolaan dana atau masalah yang timbul diantara kami. Ini membuat kami merasa percaya terhadap beliau sebagai pemimpin sekaligus memotivasi kami agar selalu bersikap jujur.
2. Peneliti : Bagaimana sifat *shidiq* (kejujuran) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
Narasumber : Menurut saya sifat kejujuran kyai membuat lingkungan pesantren jadi lebih terbuka dan adil. Kami sebagai santriwati belajar untuk tidak menyembunyikan masalah atau melakukan hal-hal yang tidak jujur karena kami melihat contoh yang baik dari beliau. Hal ini juga mengajarkan kami untuk selalau berbicara jujur dalam semua hal yang kami lakukan baik di dalam maupun di luar pesantren.
3. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *amanah* (kepercayaan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : Saya melihat kyai sangat amanah dalam menjalankan tugasnya, beliau selalu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh kami dan ustadzah. Contohnya ketika ada donasi yang masuk beliau selalu transparan dalam mengelolanya, kami sering diberi tahu berapa jumlah dana yang masuk dan bagaimana penggunaannya.
4. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *amanah* (kepercayaan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?

- Narasumber : Dengan adanya sifat *amanah* yang diterapkan oleh kyai kami merasa lebih tenang dan percaya. Kami yakin bahwa segala kebijakan dan keputusan yang diambil selalu untuk kebaikan kami bersama.
5. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *tabligh* (penyampaian) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
- Narasumber : Kyai merupakan sosok yang komunikatif dan selalu berusaha menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat. Beliau selalu memastikan bahwa kami mengerti pesan yang disampaikan.
6. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *tabligh* (penyampaian) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
- Narasumber : Dengan adanya sifat *tabligh* ini komunikasi antara santiwati, ustadzah dan kyai menjadi sangat baik. Sifat *tabligh* yang kyai terapkan membuat kami termotivasi untuk aktif berdakwah dan menyebarkan ajaran Islam. Kami belajar untuk berkomunikasi dengan baik kepada orang lain.
7. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *fathonah* (kecerdasan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
- Narasumber : Kyai adalah sosok yang mendorong kami untuk terus mencari ilmu yang mendalam. Beliau sering kali memberikan ceramah yang mendalam dan relevan dengan kondisi masa kini.
8. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *fathonah* (kecerdasan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
- Narasumber : Sifat *fathonah* yang kyai terapkan menginspirasi kami untuk tidak hanya memahami ajaran agama secara teori tetapi juga menerapkannya di kehidupan kami sehari-hari.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber : Windi Mustafa
Jabatan : Santriwati
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024
Waktu : 08:00 WIT-Selesai

1. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *shidiq* (kejujuran) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : Kyai adalah sosok yang jujur dan transparan, setiap kata yang beliau ucapkan selalu bisa dipercaya. Ini membuat kami para santriwati sangat menghormati dan mempercayai beliau. Contohnya ketika ada laporan keuangan pesantren beliau selalu mempresentasikan laporan tersebut dihadapan kami dan para ustadzah dengan transparan dan hal ini sangat menginspirasi kami.
2. Peneliti : Bagaimana sifat *shidiq* (kejujuran) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
Narasumber : Sifat *Shidiq* yang beliau terapkan membuat kami untuk terus belajar dan berkata jujur dengan tidak menutupi kebenaran apapun situasinya.
3. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *amanah* (kepercayaan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : Menurut saya kyai adalah contoh yang baik bagi kami terutama dalam menjalankan sifat *amanah*, beliau menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan kejujuran. Setiap keputusan yang beliau ambil baik dengan pengelolaan pesantren, pengajaran atau kegiatan pesantren lainnya selalu transparan dan sesuai dengan nilai-nilai yang beliau ajarkan kepada kami. Beliau mampu memotivasi dan memberi inspirasi kepada kami sebagai santriwati.
4. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *amanah* (kepercayaan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
Narasumber : Sifat *amanah* kyai membuat lingkungan pesantren jadi lebih baik dan nyaman. Kami sebagai santriwati merasa yakin bahwa pesantren dikelola dengan baik dan transparan. Hal

- ini juga mengajarkan kami untuk selalu bertanggung jawab dalam tindakan dan keputusan kami sendiri karena kami melihat contoh langsung dari beliau.
5. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *tabligh* (penyampaian) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
 Narasumber : Kyai sangat menekankan pentingnya menyampaikan dakwah dengan benar. Beliau selalu menyampaikan ajaran Islam dengan jelas, tepat dan penuh hikmah. Setiap ceramah yang beliau sampaikan selalu berdasarkan al-qur'an dan hadits.
 6. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *tabligh* (penyampaian) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
 Narasumber : Sifat *tabligh* yang kyai terapkan membuat kami termotivasi untuk aktif menyampaikan ajaran Islam kepada orang-orang terdekat. Kami belajar untuk berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan sesuatu tanpa menyakiti orang lain.
 7. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *fathonah* (kecerdasan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
 Narasumber : Kyai adalah pemimpin yang cerdas, beliau memiliki pengetahuan yang luas tentang agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya seperti tafsir, fiqh dan lain-lain. Beliau mampu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami oleh semua santriwati.
 8. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *fathonah* (kecerdasan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
 Narasumber : Sifat *fathonah* kyai menginspirasi kami untuk selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan kami. Kami jadi termotivasi untuk tidak hanya belajar agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum lainnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
KONSEP KEPEMIMPINAN KENABIAN DAN IMPLEMENTASINYA DI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK, KECAMATAN
SIRIMAU, KOTA AMBON.

Nama Narasumber : Fatimah Ibrahim
Jabatan : Santriwati
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Juni 2024
Waktu : 8:55 WIT-Selesai

1. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *shidiq* (kejujuran) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : kyai adalah contoh baik bagi kami. Beliau selalu berkata jujur dan apa adanya serta tidak pernah menyembunyikan kebenaran baik dalam hal kecil maupun besar. Setiap kata-kata dan tindakan beliau selalu konsisten dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan kepada kami. Salah satu contoh adalah beliau secara terbuka menginformasikan kondisi keuangan pesantren dan menjelaskan sumber pendapatan dan bagaimana dana tersebut digunakan.
2. Peneliti : Bagaimana sifat *shidiq* (kejujuran) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
Narasumber : Sifat *shidiq* kyai sangat mempengaruhi kami. Kami belajar untuk selalu berkata jujur, sikap beliau yang selalu terbuka dan jujur membuat kami merasa aman dan percaya untuk mengutarakan pendapat dan masalah kami. Ini juga mendorong kami untuk lebih berani dalam bersikap jujur baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
3. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *amanah* (kepercayaan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
Narasumber : Kyai adalah pemimpin yang *amanah*. Beliau selalu menepati janji dan menjalankan tanggung jawab dengan penuh integritas. Semua kebijakan dan keputusan yang beliau buat selalu transparan dan adil. Kami semua di sini sangat menghormati dan mempercayai beliau karena kejujuran dan tanggung jawabnya.
4. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *amanah* (kepercayaan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
Narasumber : Sifat *amanah* yang kyai terapkan sangat mempengaruhi kami. Kami belajar untuk selalu bertanggung jawab atas

- tugas-tugas kami dan menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjalankan *amanah* kami dengan baik.
5. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *tabligh* (penyampaian) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
 Narasumber : Kyai adalah sosok yang aktif dalam menjalankan sifat *tabligh*, beliau tidak hanya mengajarkan nilai-nilai Islam kepada kami di pesantren tetapi juga aktif dalam menyebarkan dakwah kepada dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Beliau sering mengadakan ceramah, kajian kitab, dan kegiatan-kegiatan dakwah lainnya yang melibatkan kami sebagai santriwati. Sifat *tabligh* yang beliau terapkan memberikan dampak besar bagi kami sebagai santiwati, kami belajar untuk tidak hanya belajar nilai-nilai Islam secara teoritis tetapi juga mengamalkannya
 6. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *tabligh* (penyampaian) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
 Narasumber : Sifat *tabligh* yang diterapkan kyai memberikan dampak yang besar kepada kami sebagai santriwati. Kami belajar untuk tidak hanya memahami nilai-nilai Islam saja tetapi juga dipraktikkan di kehidupan kami. Hal ini membuat lingkungan pesantren lebih baik dan penuh dengan semangat dakwah dan kepedulian terhadap orang-orang sekitar.
 7. Peneliti : Bagaimana anda melihat sifat *fathonah* (kecerdasan) yang diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren?
 Narasumber : Kyai adalah sosok yang cerdas dan bijak dalam memimpin pesantren ini. Beliau memiliki pemahaman yang mendalam terkait ajaran Islam dan mampu menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh kami para santriwati.
 8. Peneliti : Bagaimana implementasi sifat *fathonah* (kecerdasan) kyai mempengaruhi lingkungan dan nilai-nilai pesantren?
 Narasumber : Sifat *fathonah* yang kyai terapkan mempengaruhi kami sebagai santriwati. Kami terinspirasi untuk selalu belajar dengan giat dan mencari ilmu sebanyak mungkin. Beliau juga mengajarkan kami untuk berpikir kritis dan bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi. Sikap cerdas dan bijaksana beliau mendorong kami untuk tidak hanya menerima apa yang diajarkan tetapi juga untuk memahaminya dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi yang dilakukan peneliti mengenai “Konsep Kepemimpinan Kenabian Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon”. Sebagai berikut:

1. Mengamati pemimpin pondok pesantren dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, ceramah dan pengajaran nilai-nilai Islam.
2. Mengamati sejauh mana pemimpin pondok pesantren menjalankan atau menerapkan contoh yang baik kepada para komunitas pesantren,
3. Mengamati bagaimana pemimpin pondok pesantren berinteraksi kepada para komunitas pesantren.
4. Mengamati apakah pemimpin pondok pesantren menunjukkan sifat-sifat yang mencerminkan kepemimpinan kenabian seperti jujur, adil dan lain-lain.
5. Mengamati cara pemimpin pondok pesantren dalam membimbing dan membina karakter santri dalam kehidupan sehari-hari
6. Mengamati pemimpin pondok pesantren dalam membangun komunikasi kepada para komunitas pesantren.
7. Mengamati pemimpin pondok pesantren dalam memotivasi para komunitas pesantren untuk meningkatkan keilmuan.
8. Mengamati bagaimana nilai keadilan diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari santriwati.
9. Mengamati bagaimana nilai empati diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari santriwati.
10. Mengamati bagaimana nilai teladan diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari santriwati.
11. Mengamati bagaimana nilai kejujuran diterapkan oleh pemimpin pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari santriwati.

LAMPIRAN 5: Transkrip Hasil Observasi

Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Nilai Keadilan	10:00 WIT	Senin, 25 Maret 2024	- Pembagian tugas dan kegiatan yang dimana setiap minggu ada jadwal tugas kebersihan yang dibagi di antara para santriwati. - Jadwal tugas kebersihan ditempel di papan pengumuman secara bekala dan tugas-tugas tersebut dibagi rata tanpa memandang usia, latar belakang dan status sosial santriwati. Senior dan junior mendapatkan tanggung jawab yang seimbang sesuai dengan kemampuan mereka
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Nilai Empati	10:00 WIT	Selasa 26 Maret 2024	- Pendekatan personal yang dilakukan oleh pemimpin pondok pesantren maupun para ustadzah dengan berinteraksi dengan santriwati di luar maupun di jam pelajaran. - Sering menanyakan kabar, kondisi belajar dan masalah pribadi yang mungkin dihadapi oleh para santriwati.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil pengamatan/Observasi
Nilai Kejujuran	10:45 WIT	Rabu 27 Maret 2024	Peneliti melihat bahwa pemimpin pondok pesantren sering menekankan kejujuran dalam setiap ceramah dan pengajaran sehingga para santriwati melihat

			langsung bagaimana kejujuran itu dipraktikkan.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Nilai Teladan	10:00 WIT	Rabu 27 Maret 2024	peneliti melihat bahwa pemimpin pondok pesantren menjalankan nilai keteladanan dengan mengajarkan disiplin beribadah dengan sepenuh hati kepada santriwati. Beliau mengajarkan itu tidak hanya sebatas kata-kata tetapi juga melalui tindakan nyata yaitu dengan memulai setiap kegiatan tepat waktu.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Konsep kepemimpinan kenabian	08:00 WIT	Rabu 27 Maret 2024	Saya melihat bahwa memang para ustadzah mereka terlibat dalam menjalankan dan mengajarkan kepemimpinan kenabian kepada santriwati, mereka memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina santriwati agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mereka mengajarkan itu pada proses pembelajaran. Contohnya dengan menyelipkan nasehat-nasehat disetiap proses pembelajaran dan nasehat itu disampaikan ditengah-tengah saat proses pembelajaran sedang berjalan atau diakhir saat proses pembelajaran telah selesai

Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Sifat <i>Shidiq</i> (Kejujuran)	11:30 WIT	Rabu, 27 Maret 2024	Pada saat melakukan penelitian serta wawancara dengan beberapa narasumber terkait dengan kejujuran, saya melihat bahwa pemimpin pondok pesantren menganggap kejujuran sebagai salah satu nilai inti dalam kepemimpinan di pondok pesantren. Beliau cenderung mendapat kepercayaan dari para ustadzah dan santriwati serta menjadi teladan yang diikuti oleh santriwati dalam perilaku sehari-hari seperti dilarang berbohong atau membohongi antar teman sebaya.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Sifat <i>Amanah</i> (Kepercayaan)	09:35	Kamis. 28 Maret 2024	peneliti melihat bahwa pimpinan pondok pesantren Anshar Pinang Putih Puncak memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap tugasnya dengan membimbing, mengayomi dan membangun kebersamaan terhadap komunitas pesantren. Beliau juga sering memberikan motivasi dan inspirasi kepada para santriwati melalui kegiatan keagamaan.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Sifat <i>Tabligh</i> (Penyampaian)	10:00 WIT	Kamis 28 Maret 2024	Peneliti melihat bahwa pemimpin pondok pesantren sering

			mengajarkan dan mengamalkan ajaran Islam kepada santriwati melalui ceramah. Beliau juga sempat diundang oleh Kanwil Kemenag Provinsi Maluku untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dengan tema beragama dengan hati.
Aspek	Jam	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Hasil Pengamatan/Observasi
Sifat Fathonah (Kecerdasan)	09:00 WIT	Jumat, 29 Maret 2024	Terlihat bahwa pemimpin pondok pesantren mampu mengambil keputusan dengan bijak dan adil terhadap setiap masalah yang terjadi antara santriwati. Selain itu beliau memberikan penekanan kepada para santriwati agar lebih mendalami ilmu agama seperti tafsir, hadits fiqh dan sejarah Islam. Hal ini bertujuan agar santriwati memiliki pemahaman dan kecerdasan yang mendalam terhadap nilai-nilai Islam.

LAMPIRAN 6: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-115/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/03/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

18 Maret 2024

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Konsep Kepemimpinan Kenabian Dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon." oleh :

Nama : Dandi Iyama
NIM : 200304016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak Ambon terhitung mulai tanggal 18 Maret s.d 18 April 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak Ambon;
3. Ketua Program Studi MPI;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN 7: Surat Balasan Dari Kantor Kementerian Agama Kota Ambon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

SURAT REKOMENDASI

Nomor : Q28/Kk.25.03/2/PP.00/3/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP : 196708012000031001
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-115/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/03/2024 tanggal, 18 Maret 2024 perihal izin penelitian terkait penyusunan skripsi "Konsep Kenabian dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Anshor Pinang Putih Puncak, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon" kepada :

Nama : Dandi Iyama
NIM : 200304016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 21 Maret 2024

an Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam



H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP. 196708012000031001

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

LAMPIRAN 8: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PONDOK PESANTREN AL-ANSHAR PINANG PUTIH PUNCAK

Jl. Pinang Putih, Hatibe Kecil, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon

Telp. +62811-473-050

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 894/SK/PP-An/IV/2024

Yang bertanda tagan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dandi Iyama
NIM : 200304016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Anshar Pinang Putih Puncak dengan

Judul : "Konsep Kepemimpinan Kenabian Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan Islam:

Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pinang Putih Puncak, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 Mei 2024

Mengetahui,
Pengasuh-TPQ

Ust. H. Abdul Rahman Tuanaya, Lc.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dandi Iyama

Tempat/Tanggal Lahir : Hatawano, 01 Agustus 2002

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Fakultas/Jurusan : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Kampus : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Alamat Asal : Harawano

Alamat Domisili : Kahena

No. HP : 081240800824

Email : Khimdandy02@gmail.com

Nama Ayah : Iyama

Nama Ibu : Mariati

Riwayat Pendidikan : 1. MI Muhammadiyah Amaholu
2. MTs Muhammadiyah Amaholu
3. MA Bina Karya Hatawano
4. Institut Agama Islam Negeri Ambon